

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada 2 klien, An. N dan An.E dengan masalah keperawatan Diare di Ruang Alamanda Anak RSUD Majalaya selama 3 hari, maka penulis mengambil Kesimpulan bahwa: Berdasarkan pengkajian pada dua pasien dengan gastroenteritis, yaitu Pasien 1 (An. N) dan pasien 2 (An. E) didiagnosis dengan gastroenteritis yang ditandai oleh keluhan diare dengan konsistensi cair. Meskipun keduanya mengalami diare, respon tubuh mereka berbeda. Pasien 1 (An. N) mengalami demam dan sedikit kemerahan pada anusnya, sedangkan pasien 2 (An.E) mengalami penurunan nafsu makan. Demam pada pasien 1 (An. N) disebabkan oleh adanya inflamasi pada saluran pencernaan, sedangkan penurunan nafsu makan pada pasien 2 (An. E) terjadi akibat adanya infeksi pada saluran pencernaan.

Diagnosa keperawatan utama yang muncul pada kedua klien, sesuai dengan yang penulis dapatkan yaitu Diare berhubungan dengan Proses Inflamasi Gastrointestinal (D.0020).

Intervensi keperawatan yang diberikan pada pasien 1 dan pasien 2 sesuai dengan diagnosa yang muncul dan disesuaikan dengan teori yang ada serta keadaan dan kebutuhan pasien sesuai dengan SIKI, SLKI, lalu Intervensi

non farmakologis sesuai dengan jurnal oleh Devita, Dian 2023 dan Intan, Setiawati 2021.

Implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien 1 dan pasien 2 mengikuti intervensi yang telah ditetapkan dalam SIKI, serta disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pasien.

Evaluasi yang dilakukan peneliti selama 3 hari pada kedua pasien menghasilkan semua klien 1 dan 2 telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam intervensi dan luaran keperawatan.

5.2 Saran

a. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat memberikan pelayanan keperawatan seperti terapi non farmakologis khususnya pada pasien anak dengan Gastroenteritis Akut dengan masalah diare.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Seiring dengan kemajuan teknologi, terutama dalam bidang Kesehatan, penting untuk memastikan bahwa asuhan keperawatan yang berkualitas didukung oleh banyak literatur. Oleh karena itu, pihak pendidikan diharapkan untuk menambah dan memperbarui koleksi literatur, terutama yang diterbitkan dalam 5 hingga 10 tahun terakhir. Fokus utama adalah pada literatur yang berkaitan dengan asuhan keperawatan untuk anak-anak yang mengalami gastroenteritis akut dengan masalah diare.